

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN SIKAP REMAJA DALAM
MENGHADAPI PUBERTAS PADA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 1
TEMPURAN MAGELANG TAHUN 2012**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi D III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

DESIANA TRISNI PRIHATININGTYAS

NIM: 090105219

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

**RELATIONSHIP THE ROLE OF PARENTS IN DEALING
WITH YOUTH ATTITUDES ON PUBERTY GRADE VII
SMPN 1 TEMPURAN MAGELANG IN 2012¹**

Desiana Trisni Prihatiningtyas² , Dewi Rokhanawati³

ABSTRACT

Background of the problem : At this level of knowledge is still low teens, it is proved that only 50% of teens who know what it was puberty. One reason for the parents as a source of information about the closest thing to tell teenagers not considered still taboo or ignorance of parents about puberty. Due to lack of knowledge of adolescents about puberty, it will increase the risk of casual sex, sexually transmitted disease, engage student brawls, and narcotics.

Purpoose : To determine the role of parent relationships with teenage attitude in the face of puberty in grade VII SMPN 1 Tempuran Magelang in 2012.

Methods : non-experimental method of correlation with the cross sectional approach. Respondents in the study amounted to 75 people. Sampling method with *random sampling*. An analyzed of the correlation that used is *Spearman Rank*.

Results : The majority result on free variable is 37 students (49,3%) with sufficient character, bound variable is 56 students (74,7%) with sufficient posture, and the connection between the variable is 33 students (44%) has sufficient posture by their parents who play important part. Obtained *Spearman Rank* correlation coefficient of 0.568 and 0.000 with a significant level of 5% error rate.

Conclusion: There is a relationship between the roles of parents with teenage attitude in the face of puberty in grade VII SMP N 1 Tempuran Magelang 2012.

Suggestions : The Institution in particularly the curriculum planner should be more attentive about the divide time of the relevant subject matter, so that student does not being late to require information especially about the puberty.

Keywords : the role of parents, teens face attitude of puberty
Bibliography : 37 books (2002-2010), 4 websites, 2 journals, 3 KTI
Number of pages : xiv pages, 70 pages, 12 enclosures

¹Subject Scientific Writing

²College of Health Sciences Students' Aisyiyah Yogyakarta

³Midwifery Lecturer School of Health 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Orang tua merupakan pendidik utama, pertama, dan yang terakhir bagi anaknya. Pada dasarnya mendapatkan informasi seks dan kesehatan reproduksi yang baik dan benar adalah hak setiap anak. Terlebih karena rasa ingin tahu anak tentang seks adalah hal yang wajar akibat dari konsekuensi perkembangannya. Orang yang paling tepat untuk menjawab keingintahuan anak-anak adalah orang terdekat mereka, yaitu orang tua (Fauzi, dkk, 2004).

Saat ini tingkat pengetahuan remaja masih rendah, hal ini dibuktikan bahwa hanya 50% remaja yang mengetahui apa arti pubertas. Salah satu penyebabnya karena orang tua sebagai sumber informasi terdekat remaja tidak memberitahu tentang hal yang masih dianggap tabu atau ketidaktahuan orang tua tentang pubertas. Akibat kurang pengetahuan remaja tentang pubertas akan meningkatkan resiko terjadinya seks bebas, terkena penyakit menular seksual, terlibat

tawuran pelajar, dan narkoba (Suryono, 2001).

Remaja putri tampak kurang menyukai perubahan fisik ketika beranjak remaja, khususnya mengenai penambahan lemak tubuh. Perubahan fisik ini dapat menyebabkan remaja putri seringkali merasa malu dan menutup diri terhadap lingkungan. Berbeda dengan remaja putra yang menyukai peningkatan massa otot yang mereka alami seiring pubertas (Al-mighwar, 2006).

Santoso, A (2008) mengatakan jika pada masa ini tidak disertai dengan bimbingan agama, maka akibatnya adalah sikap kebencian terhadap agama, sikap takut, dan akhirnya menghindari nilai-nilai agama. Pergaulan bebas lebih mereka sukai daripada menahan dan mengendalikan hawa nafsu di bawah lindungan agama.

Bagi masyarakat dan orang tua, pemerintah melaksanakan program Bina Keluarga Remaja (BKR) yang dicanangkan

oleh BKKBN sebagai perwujudan dari UU No. 10 tahun 1992 yang bertujuan untuk memberikan perhatian, penanganan, dan pembinaan bagi keluarga yang mempunyai anak remaja (BKKBN, 1997).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*, yaitu suatu cara penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu bisa terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena tersebut (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peran orang tua dengan sikap remaja dalam menghadapi pubertas pada siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang Tahun 2012 dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu mengumpulkan faktor resiko atau penyebab (variabel bebas) dan efek atau akibat (variabel terikat) secara bersamaan atau simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang yang berjumlah 92 siswi dengan alasan siswi kelas VII rata-rata berusia 11-14 tahun dimana pada usia ini remaja mulai merasakan dan mendapatkan perubahan-perubahan yang terjadi ketika mereka menginjak masa pubertas. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tanpa memperhatikan strata karena seluruh populasi adalah homogen. Menurut Notoatmodjo (2002) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan taraf kesalahan 5% maka sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 75 siswi dari seluruh siswi kelas VII yang didapatkan dari rumus perhitungan.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Responden pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang tahun 2012

No	Umur responden		
	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
1	11 tahun	8	10
2	12 tahun	56	75
3	13 tahun	9	12
4	14 tahun	2	3
Total		75	100

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data umur, dapat diketahui bahwa umur responden terbanyak pada umur 12 tahun (75 %) berjumlah 56 orang.

2. Peran Orang Tua Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang tahun 2012

Tabel 5. Distribusi Peran Orang Tua Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang tahun 2012

No	Peran Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	29	38.7
2	Cukup	37	49.3
3	Kurang	9	12.0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel 5. didapatkan hasil bahwa responden yang paling banyak

mempunyai orang tua yang berperan cukup yaitu 37 responden (49,3%). Adapun yang paling sedikit adalah responden dengan orang tua yang berperan kurang yaitu 9 responden 12,0(%)

3. Sikap Remaja dalam Menghadapi Pubertas pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang tahun 2012

Tabel 6. Distribusi Sikap Remaja dalam Menghadapi Pubertas pada siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang tahun 2012

No	Sikap Remaja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	6	8.0
2	Cukup	56	74.7
3	Kurang	13	17.3

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel 6. didapatkan hasil bahwa responden yang paling banyak memiliki sikap yang cukup yaitu 56 responden (74,7%), sedangkan paling sedikit adalah responden yang memiliki sikap baik yaitu 6 responden (8,0%).

KESIMPULAN

1. Peran orang tua pada siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang dengan jumlah responden sebanyak 75 siswi didapatkan hasil terbanyak yaitu 37 responden (49,3%) dengan peran orang tua yang cukup.
2. Sikap siswi remaja SMP Negeri 1 Tempuran Magelang dalam menghadapi pubertas dengan jumlah responden sebanyak 75 siswi didapatkan hasil terbanyak yaitu 56 responden (74,7%) dengan sikap yang cukup dalam menghadapi pubertas.
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan sikap remaja dalam menghadapi pubertas pada siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang tahun 2012, yang ditunjukkan dengan harga signifikansi (p) yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95% ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.

SARAN

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua agar lebih terbuka kepada anaknya yang beranjak remaja dalam memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pubertas dengan menanamkan nilai-nilai moral dan agama sehingga anak-anaknya terhindar dari sikap negatif yang ditimbulkan dalam menghadapi pubertas.

2. Bagi Remaja

Bagi remaja untuk lebih terbuka dan tidak segan atau malu bertanya dengan orang tua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pubertas sehingga orang tua dapat memberikan peran yang lebih baik pula dalam memberikan informasi tentang pubertas.

3. Bagi SMP Negeri 1 Tempuran Magelang

Bagi institusi pendidikan khususnya bidang kurikulum agar lebih memperhatikan waktu pembagian materi yang disampaikan melalui mata pelajaran

yang relevan sehingga siswa-siswinya tidak terlambat untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan terutama mengenai pubertas.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap remaja dalam menghadapi pubertas. Selain itu diharapkan dapat menggunakan pedoman pengumpulan data yang lain, tidak hanya kuisisioner tetapi dilengkapi dengan teknik wawancara mendalam serta mematangkan perencanaan sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, M, 2006, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Bandung, Pustaka Setia.
- BKKBN, 1997, *Petunjuk Teknis Bina Keluarga Anak dan Remaja*, Yogyakarta, BKKBN.
- Fauzi, A., dkk., 2004, *Berbicara Seks dan Kesehatan Reproduksi Pada Anak*, <http://www.kesrepro.info/krr/referensi3.htm>.

Notoatmodjo, S, 2002, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.

_____, 2005, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.

Santoso, A, 2008, *Menghadapi Masa Pubertas Kaum Remaja*, <http://agusmupla.files.wordpress.com/2007/10/menghadapi-masa-pubertas.doc>, diakses tanggal 24 September 2011.

Sugiyono, 2002. *Statistik Untuk penelitian*, Bandung, Alfabeta.

Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar dan panduan Praktikum metodologi Penelitian Kebidanan*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Sumiati, dkk, 2009, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, Jakarta, Trans Info Media

